

**KAMPUNG KUMETIRAN KIDUL  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN  
KARYA SENI LUKIS**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

Oleh:

**Aditya Arya Wibowo**

**NIM 12 12342 021**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2019**

**KAMPUNG KUMETIRAN KIDUL  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN  
KARYA SENI LUKIS**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

Oleh:

**Aditya Arya Wibowo**

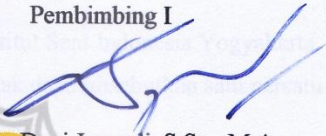
**NIM 12 12342 021**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2019**


Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

KAMPUNG KUMETIRAN KIDUL MENJADI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS diajukan oleh Aditya Arya Wibowo, NIM 1212342021, Program Studi S-1 Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 8 Mei 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

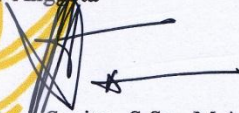
Pembimbing I

  
Deni Junaedi, S.Sn., M.A.  
NIP 19730621 200604 1 001

Pembimbing II

  
Wiyono, S.Sn., M.Sn.  
NIP 19670018 199802 1 001

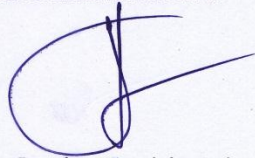
Cognate Anggota

  
I Gede Arya Sucitra, S.Sn., M.A.  
NIP 19800708 200604 1 002

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



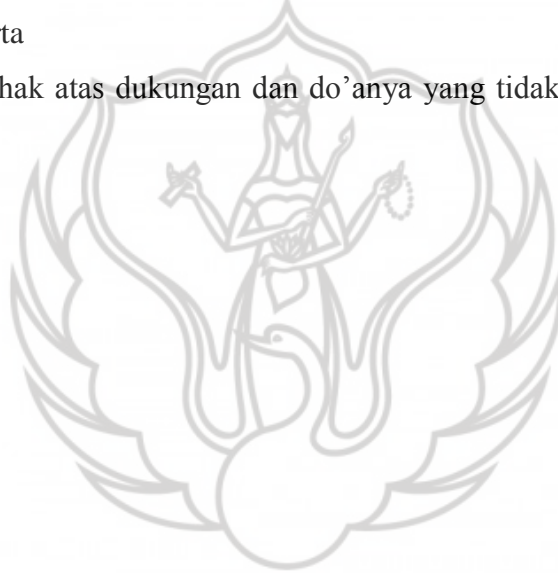
Ketua Jurusan Seni Murni

  
Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn.  
NIP 19761007 200604 1 001

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Laporan Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT
2. Institut Seni Indonesia Yogyakarta, khususnya Fakultas Seni Rupa, Prodi Seni Murni
3. Para dosen atas segala bimbingan, ilmu, dan kesempatannya
4. Orang tua atas segala dukungannya
5. Istri dan anak tercinta
6. Teman-teman mahasiswa angkatan 2012 FSR Institut Seni Indonesia Yogyakarta
7. Semua pihak atas dukungan dan do'anya yang tidak dapat disebutkan satu persatu



## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aditya Arya Wibowo  
NIM : 1212342021  
Jurusan : Seni Rupa Murni  
Fakultas : Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Judul Penciptaan : KAMPUNG KUMETRIAN KIDUL SEBAGAI  
IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS

Dengan ini menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam laporan Tugas Akhir dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 11 April 2019

Penulis

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan penyusunan karya Tugas Akhir “*Kampung Kumetiran Kidul Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis*” ini dapat terselesaikan. Laporan ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi S1 Seni Rupa Murni di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari keberhasilan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Deni Junaedi, S.Sn., M.A., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dalam bimbingan cara penulisan laporan dan masukan-masukan mengenai visual karya.
2. Wiyono, M.Sn. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan saran-saran dan arahan penciptaan karya seni maupun penulisan laporan Tugas Akhir.
3. I Gede Arya Sucitra, S.Sn., M.A., selaku *cognate* yang telah memberikan masukan dan saran.
4. Satrio Wicaksono, S.Sn., M.Sn., selaku ketua sidang Tugas Akhir.
5. Anusapati, M.F.A., selaku dosen wali.
6. Dr. Suwastiwi, M.Des., selaku dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
8. Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn., selaku ketua Jurusan Seni Murni.
9. Seluruh dosen Seni Rupa Murni yang memberikan ilmu pengetahuan baik secara teori maupun praktek.
10. Kedua orang tua yang selama ini memberikan dukungan moral untuk saya.

11. Istri tercinta Rr. Widi Dyah Miranindita, S.Pd dan anak kebangganku Adhyasta Saleh Adwitama.
12. Teman-teman jurusan Seni Lukis angkatan 2012 dan seluruh mahasiswa FSR Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang tidak bias disebutkan satu persatu.
13. Sanggar Lukis Pratista yang telah memberikan pengalaman mengajar di sekolahan

Semoga segala bantuan dan amal baik yang telah diberikan mendapat pahala dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, namun dengan penuh harap semoga bermanfaat bagi penulis pribadi khususnya dan memberikan sumbangsih dalam pengembangan ilmu pengetahuan di Jurusan Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 11 April 2019

Penulis

Aditya Arya Wibowo

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL LUAR .....	i
HALAMAN JUDUL DALAM .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
ABSTRAK .....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	2
C. Tujuan dan Manfaat .....	2
D. Penegasan Judul .....	3
<b>BAB II. KONSEP</b> .....	5
A. Konsep Penciptaan .....	5
B. Konsep Perwujudan .....	14
<b>BAB III. PROSES PEMBENTUKAN</b> .....	28
A. Bahan .....	27
B. Alat .....	31
C. Teknik .....	32
D. Tahapan Pembentukan .....	33
E. <b>BAB IV. DESKRIPSI KARYA</b> .....	36
F. <b>BAB V. KESIMPULAN</b> .....	58
G. <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	60



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Foto dan Biodata Mahasiswa .....	65
LAMPIRAN 2 : Foto Situasi Display Karya .....	75
LAMPIRAN 3 :Foto Situasi Pameran .....	76
LAMPIRAN 4 : Foto Poster Pameran .....	77
LAMPIRAN 5 : Foto Katalog .....	78



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Maps Kampung Kumetiran Kidul .....	3
Gambar 2. S Sudjojono, <i>Tjap Go Meh</i> , 1940, cat minyak di kanvas, 73 x 51 cm .....	20
Gambar 3. Heri Dono, <i>Raden Saleh with Badman Blue</i> , 2010, cat minyak di kanvas, 90 x 120 cm .....	21
Gambar 4. Eko Nugroho, <i>Generasi yang Suka Mengonsumsi Air Liur Sendiri</i> , 2014, akrilik di kanvas, 200x150 cm .....	22
Gambar 5. Pintu masuk Candi Donotirto (Candi Lanang) .....	23
Gambar 6. Pancuran air .....	23
Gambar 7. Suasana di dalam Candi Donotirto .....	24
Gambar 8. Aktifitas Mbah Doel Wahab .....	24
Gambar 9. Abdi Dalem Keraton Yogyakarta .....	25
Gambar 10. PS BIMA .....	26
Gambar 11. Pasar Senen .....	26
Gambar 12. Kain kanvas .....	28
Gambar 13. Bahan cat .....	29
Gambar 14. Spanram .....	30
Gambar 15. Air Pengencer .....	30
Gambar 16. Staples .....	31
Gambar 17. Palet pencampur warna .....	31
Gambar 18. Kuas .....	32
Gambar 19. Sketsa .....	33
Gambar 20. Pemindahan Sketsa ke Kanvas .....	34
Gambar 21. Pewarnaan .....	33
Gambar 22. Tanda Tangan .....	34
Gambar 23. Aditya Arya Wibowo, <i>Kumetiran Hari Ini</i> , 2019 cat akrilik di kanvas, 100 x 80 cm .....	35
Gambar 24. Aditya Arya Wibowo, <i>Spy Eye</i> , 2019 cat akrilik di kanvas, 100 x 90 cm .....	39
Gambar 26. Aditya Arya Wibowo, <i>Candi Putri</i> , 2019 cat akrilik di kanvas, 100 x 120 cm .....	40
Gambar 27. Aditya Arya Wibowo, <i>Candi Putra</i> , 2019 cat akrilik di kanvas, 100 x 120 Cm .....	41
Gambar 28. Aditya Arya Wibowo, <i>Senja</i> , 2019 cat akrilik di kanvas, 90 x 80 cm .....	42

Gambar 29. Aditya Arya Wibowo, <i>Sajen</i> , 2019	
cat akrilik di kanvas, 90 x 80 cm .....	43
Gambar 30. Aditya Arya Wibowo, <i>Traditional Shop</i> , 2019	
cat akrilik di kanvas, 100 x 90 cm .....	44
Gambar 31. Aditya Arya Wibowo, <i>Pedagang Mainan</i> , 2019	
cat akrilik di kanvas, 100 x 130 Cm .....	45
Gambar 32. Aditya Arya Wibowo, <i>Try First</i> , 2019	
cat akrilik di kanvas, 100 x 100 cm .....	46
Gambar 33. Aditya Arya Wibowo, <i>Yu Pur</i> , 2019	
cat akrilik, spidol marker di anvas, 100 x 140 Cm .....	47
Gambar 34. Aditya Arya Wibowo, <i>Buruh Panggul</i> , 2019	
cat akrilik di kanvas, 100 x 100 cm .....	48
Gambar 35. Aditya Arya Wibowo, <i>Regeneration</i> , 2019	
cat akrilik di kanvas, 90 x 100 Cm .....	49
Gambar 36. Aditya Arya Wibowo, <i>The Great-Grandfather, Kesatria</i> , 2019	
cat akrilik diatas kanvas, 100 x 90 Cm .....	50
Gambar 37. Aditya Arya Wibowo, <i>fokus</i> , 2019	
cat akrilik di kanvas, 100 x 90 Cm .....	51
Gambar 38. Aditya Arya Wibowo, <i>Bima-Wati</i> , 2019	
cat akrilik di kanvas, 90 x 100 Cm .....	52
Gambar 39. Aditya Arya Wibowo, <i>Memeragakan</i> , 2019	
cat akrilik diatas kanvas, 100 x 90 Cm .....	53
Gambar 40. Aditya Arya Wibowo, <i>Barongsai Cardboard</i> , 2019	
cat akrilik di kanvas, 90 x 100 Cm .....	54
Gambar 41. Aditya Arya Wibowo, <i>Menjahit</i> , 2019	
cat akrilik di kanvas, 90 x 100 Cm .....	55
Gambar 42. Aditya Arya Wibowo, <i>Home Stay Home</i> , 2019	
cat akrilik di kanvas, 90 x 100 Cm .....	56
Gambar 43. Aditya Arya Wibowo, <i>Traditional (urban) Market Activity</i> , 2019	
cat akrilik di kanvas, 90 x 100 Cm .....	57
Gambar 44. Suasana Display Karya .....	75
Gambar. 45. Suasana Diplay Karya .....	75

## **ABSTRAK**

**JUDUL:** Kampung Kumetiran Kidul Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis

Tugas akhir ini memvisualisasikan hasil reinterpretasi penulis dalam bentuk karya seni lukis dengan media cat akrilik di kanvas, yang menjadikan perwujudan Kampung Kumetiran Kidul sebagai sumber ide dalam penciptaan seni kulis. Dalam tugas akhir ini permasalahan yang dibahas adalah: 1) Hal apakah yang menarik dari keunikan kampung Kumetiran Kidul untuk dijadikan ide dalam karya senilukis?, 2) Bagaimana memvisualisasikan keunikan kampung Kumetiran Kidul dalam media lukisan?. Tujuan Tugas Akhir ini adalah 1) Mendeskripsikan keunikan yang ada di lingkungan Kampung Kumetiran Kidul dalam unsur seni rupa sebagai karya seni lukis. 2) Mendeskripsikan proses visualisasi lukisan dengan kampung Kumetiran Kidul sebagai unsur visual dan kreatifnya dengan meliputi: bahan, alat, dan teknik yang digunakan. Dalam implementasinya, keunikan Kampung Kumetiran Kidul diolah dengan menggunakan gaya impresionisme karena penulis merasa gaya impresionisme ini mewakili olah rasa penulis dalam proses membuat karya seni lukis. Penulis menggunakan kuas, cat akrilik dengan teknik sapuan kuas sebagai alat dalam berkarya diatas bidang kanvas, dan untuk penyajiannya keseluruhan karya disajikan dalam 20 karya. Diharapkan nantinya karya seni ini dapat dinikmati oleh semua pengamat karya seni dan pecinta karya seni.

**Kata Kunci:** Kampung Kumetiran, keunikan.

### ***Abstract***

*This final exam report visualizes the result of the writer's reinterpretation in form of artwork. With acrylic paint on the canvas, it is the embodiment of Kampung Kumetiran Kidul as a source of ideas in the creation of artwork. In this final exam report, the problems discussed are : 1) What is the interesting thing about the uniqueness of Kampung Kumetiran Kidul to be used as an idea in artwork ?*

*2) How to visualize the uniqueness of the Kampung Kumetiran Kidul in the artwork ?*

*In its implementation, the uniqueness of the Kampung Kumetiran Kidul was processed using an impressionist style by the writer's taste in the process of making artwork. The writer uses brushes, acrylic paint, with brush stroke technique as a tool of artwork on the canvas and for the presentation of the entire work presented in the artwork.*

*The writer's hope, art's observer and art's appreciator can enjoy with this artwork.*

*Keyword : Kampung Kumetiran Kidul, uniqueness*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Lingkungan mempunyai peranan penting dalam proses pembentukan karakter seseorang yaitu secara terus menerus memengaruhi dirinya sehingga menjadi ciri kehidupannya sebagai individu dan sebagai bagian dari masyarakat, kebudayaan, peradaban, dan zamannya. Begitu juga seorang seniman, eksistensi dan daya kreatif yang dibangun merupakan perwujudan dari kegelisahan atau kegundahan perasaan yang dirasakannya.

Tema dalam Tugas Akhir ini mengambil setting tempat tinggal penulis yang berada di sebuah kampung di pusat Kota Yogyakarta, yaitu kampung Kumetiran Kidul yang berada di wilayah Kecamatan Gedongtengen, Yogyakarta. Kampung Kumetiran Kidul merupakan tempat tinggal penulis. Karya penulis lebih fokus kepada sisi keunikan yang ada di kampung tersebut.

Adapun yang akan menjadi objek adalah aspek histori dari kampung itu sendiri, aktivitas transaksi jual beli di pasar, perguruan pencak silat, dan aktivitas warganya. Visualisasinya menggunakan figur-figur masyarakat dan keunikan dalam menceritakan latar belakang kampung Kumetiran Kidul dari berbagai sudut. Perwujudan tersebut merupakan sebuah hasil pengamatan dan penghayatan yang dirasakan, sebagai ekspresi yang bersifat imajinatif. Bagi penulis, realitas tersebut memberikan inspirasi sebuah penggambaran estetis yang mendalam untuk diekspresikan ke dalam karya seni lukis sehingga dapat merepresentasikan keadaan atau situasi lingkungan kampung Kumetiran Kidul.

Penggambaran atau visualisasi kampung Kumetiran Kidul dilakukan secara kreatif dengan menambahkan objek lain sebagai pendukung dan dapat mewakili makna atau pesan yang ingin disampaikan. Tindakan tersebut didasari oleh ekspresi seniman dalam memaknai suatu fenomena, sehingga memberikan imajinasi dan mendorong emosi untuk memvisualisasikannya ke dalam karya seni lukis.

Dari pernyataan di atas mengandung arti bahwa kampung Kumetiran Kidul memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan kampung lainnya, oleh karenanya penulis ingin memvisualisasikan dalam karya seni lukis sesuai konsep yang berjudul “Kampung Kumetiran Kidul Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis”.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan penciptaan dalam karya seni lukis Tugas Akhir ini sebagai berikut:

1. Hal apakah yang menarik dari keunikan kampung Kumetiran Kidul untuk dijadikan ide dalam karya seni lukis?
2. Bagaimana memvisualisasikan keunikan kampung Kumetiran Kidul dalam media lukisan?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

1. Tujuan
  - a. Mendeskripsikan keunikan yang ada di lingkungan Kampung Kumetiran Kidul dalam unsur seni rupa sebagai karya seni lukis.
  - b. Mendeskripsikan proses visualisasi lukisan dengan kampung Kumetiran Kidul sebagai unsur visual dan kreatifnya dengan meliputi: bahan, alat, dan teknik yang digunakan.
2. Manfaat
  - a. Bagi dunia pendidikan bermanfaat sebagai sarana pembelajaran dalam proses berkesenian dan sarana berkomunikasi melalui lukisan yang representatif.
  - b. Bagi penulis, penciptaan lukisan ini menjadi pengalaman sekaligus mengasah kreativitas dalam seni lukis untuk dapat menghasilkan karya-karya yang lebih kreatif di masa mendatang.
  - c. Bagi apresiator, sebagai bahan pembelajaran, referensi dan pengetahuan tentang seni lukis.

- d. Bagi Jurusan Seni Rupa Murni ISI Yogyakarta, diharapkan penulisan dan hasil karya seni rupa yang berupa lukisan representatif dapat memberikan pengetahuan baru.

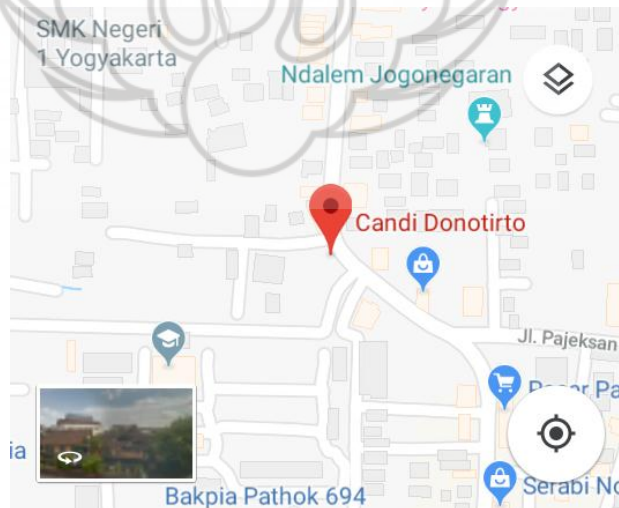
#### D. Penegasan Judul

##### 1. Kampung

Kampung adalah suatu tempat pemukiman tetap, kesatuan sosial yang jumlah anggotanya relatif tidak besar. Mereka saling mengenal dan bergaul, dengan latar belakang budaya yang bersifat homogen. Kampung merupakan kawasan hunian masyarakat berpenghasilan rendah dengan kondisi fisik kurang baik.<sup>1</sup>

##### 2. Kumetiran Kidul

Kumetiran Kidul adalah tempat tinggal penulis, wilayah geografisnya terletak di barat pusat keramaian kota Yogyakarta yaitu Malioboro yang berada di dalam wilayah kecamatan Gedongtengen.



**Gb. 1. Maps Kampung Kumetrian Kidul**

(sumber <https://www.google.com/maps/@-7.7955791,110.3610027,20z> diunduh tanggal 15 April 2019).

<sup>1</sup> Eko Budiharjo, *Sejumlah Masalah Perkampungan Kota* (Bandung: Alumni,1992), pp. 49-50.



### 3. Ide

Ide adalah segala sesuatu, yang berwujud maupun tidak berwujud, yang digunakan untuk mencapai hasil.<sup>2</sup> Menurut Sri Widarwati ide adalah segala sesuatu yang dapat menimbulkan seseorang untuk menciptakan suatu ide baru.<sup>3</sup>

### 4. Penciptaan

Seni adalah bentuk tiruan dari alam dan alam, lahir dari pandangan sebuah ide. Penciptaan seni rupa murni merupakan kegiatan berkarya seni lukis untuk mengungkapkan pemikiran, perasaan, dan pengalaman kehidupan.<sup>4</sup>

Pada dasarnya, penciptaan merupakan sebuah pemikiran atau ide yang berasal dari diri seseorang. Penciptaan dapat berkembang dengan pemikiran atau perasaan yang mereka alami di kehidupan.

### 5. Karya Seni Lukis

Karya Seni memiliki bentuk yang khusus karena seakan-akan melebihi perwujudan visualnya yang sesungguhnya dengan kata lain tanpa menjadi objek yang praktis seperti aslinya, tetapi menyajikan bagi penontonnya lebih dari pada susunan faktualnya.<sup>5</sup> Seni lukis adalah suatu pengucapan artistik yang ditumpahkan dalam bidang dua dimensional dengan menggunakan garis dan warna.<sup>6</sup>

Seni lukis merupakan bahasa ungkapan dari pengalaman artistik maupun ideologi yang menggunakan warna dan garis, guna

<sup>2</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: BR, 2001), p.102.

<sup>3</sup> Sri Widarwati, dkk. *Desain Busana I* (Yogyakarta: IKIP Yogyakarta, 1996), p.58.

<sup>4</sup> Soedarso Sp. *Trilogi Seni* (Yogyakarta: BP ISI, 2006), p. 116.

<sup>5</sup> Suzanne K. Langer (Terj. Fx. Widaryanto), *Problematika Seni* (Bandung: Sunan Ambu Press, 2006), p.142.

<sup>6</sup> Soedarso Sp, *op.cit.*p.116.

mengungkapkan perasaan, mengeksplorasikan emosi, gerak, ilusi, maupun ilustrasi dari kondisi subjektif seseorang.<sup>7</sup>



---

<sup>7</sup> Mikke Susanto, *Diksi Seni Rupa: Kumpulan Istilah & Gerakan Seni Rupa (edisi revisi)* (Yogyakarta: Dicti Art Lab & Djagad Art House, 2011), p. 241.